

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Transportasi merupakan proses pergerakan atau perpindahan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain. Proses ini dapat dilakukan dengan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan. Tujuan transportasi untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan transportasi yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan nyaman serta menunjang pemerataan pertumbuhan dan stabilitas, sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional serta mempererat hubungan antar bangsa (Warpani, 1990).

Dengan adanya perkembangan ekonomi, sosial, dan politik yang semakin baik akan mempengaruhi besarnya volume lalu lintas sehingga pada akhirnya mempengaruhi dan mengakibatkan makin besarnya tuntutan akan kebutuhan sarana transportasi yang mudah, aman dan cepat (Morlok, 1991).

Sejalan dengan meningkatnya kepadatan penduduk perkotaan, maka jumlah perjalanan pun juga semakin meningkat. Munculnya banyak permukiman akan menambah jumlah pergerakan yang dapat mengganggu arus lalu lintas yang kemudian dapat menurunkan tingkat pelayanan jalan. Penurunan tingkat pelayanan tersebut berlangsung pada macetnya lalu lintas jalan, terutama pada saat jam puncak pagi maupun sore.

Kota Pekanbaru sebagai lokasi yang dipilih dalam penelitian ini, memiliki luas wilayah 632,26 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebesar 897.768 jiwa dan

setiap tahunnya bertambah (Badan Pusat Statistik, 2010). Dengan semakin meningkatnya penduduk kota menyebabkan semakin tingginya aktifitas dan jumlah perjalanan baik orang maupun barang. Kota Pekanbaru saat ini terus mengalami perkembangan, akibat dari perkembangan tersebut adalah dengan munculnya permukiman baru di wilayah ini yang dibangun oleh para pengembang permukiman yang juga berdampak pada permasalahan upaya pengembangan transportasi. Sangat menarik untuk meninjau keberadaan kawasan permukiman di wilayah Kota Pekanbaru, khususnya dari sisi bangkitan pergerakan (*Trip Generation*).

Adanya bangkitan pergerakan dari penghuni permukiman di Kota Pekanbaru dapat mempengaruhi tingkat pelayanan jalan utama di Kota Pekanbaru. Untuk mengantisipasi kebutuhan dan memperhitungkan beban, diperlukan studi tentang bangkitan pergerakan dari penghuni permukiman tersebut sehingga nantinya untuk pembangunan kawasan permukiman yang baru atau yang akan datang dapat diketahui seberapa besar pengaruhnya terhadap kapasitas jaringan jalan di Kota Pekanbaru. Diperlukan usaha untuk menunjang perkembangan lebih lanjut dari kawasan perumahan dan meningkatkan pelayanannya dalam bidang transportasi dengan mengetahui perilaku pergerakan dari masing masing perumahan, jumlah perjalanan yang dihasilkan suatu kawasan perumahan serta memperkirakan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya perjalanan tersebut. Jumlah pergerakan dan perjalanan yang dilakukan itulah yang kita sebut dengan bangkitan perjalanan.

Studi ini hanya difokuskan untuk menghasilkan model bangkitan pergerakan yang ditimbulkan oleh beberapa tipe perumahan di kota Pekanbaru, hal-hal yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. karakteristik penduduk dikaitkan dengan produksi perjalanan,
2. model bangkitan pergerakan,
3. faktor-faktor yang menentukan produksi perjalanan,
4. tujuan-tujuan utama perjalanan.

#### **B. Rumusan Masalah**

Munculnya permukiman di sekitar jalan utama kota pekanbaru ini akan menambah jumlah pergerakan, dimana pergerakan ini dapat mengganggu lalu lintas, yang kemudian dapat menurunkan tingkat pelayanan jalan. Maka perlu adanya acuan untuk menghitung jumlah pergerakan yang akan dihasilkan oleh suatu kawasan permukiman. Usaha usaha penanggulangan permasalahan transportasi ini sangat penting mengingat besarnya peran dan keterkaitan transportasi dengan aktifitas atau kegiatan pembangunan lainnya.

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui model bangkitan pergerakan untuk beberapa tipe perumahan di Kota Pekanbaru.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya bangkitan pergerakan dari beberapa tipe perumahan di Kota Pekanbaru?
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh pembangunan kawasan permukiman yang baru terhadap terjadinya bangkitan pergerakan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah Kota Pekanbaru dalam merumuskan kebijakannya di dalam pengembangan wilayah permukiman dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi dalam pengambilan keputusan untuk mengantisipasi permasalahan yang berhubungan dengan transportasi.

#### **E. Batasan Masalah**

Untuk menghindari penelitian terlalu luas dan terbatasnya waktu, maka pembatasan masalah dalam penelitian akan menitik beratkan pada beberapa hal yaitu:

1. Perjalanan yang dilakukan oleh penghuni perumahan yang hanya dianalisis berdasarkan *home base trip*, yaitu semua perjalanan yang berasal dari rumah dan diakhiri dengan pulang kerumah.
2. Prasarana yang berada di kawasan perumahan yang menuju pusat Kota Pekanbaru atau daerah lain yang menjadi tujuan potensial.
3. Parameter yang dipakai dalam pembuatan model bangkitan pergerakan adalah metode analisis regresi linear berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*), data diambil berdasarkan kecenderungan penghuni perumahan untuk melakukan perjalanan yang terjabarkan dalam beberapa variable, seperti: tipe rumah, jumlah anggota keluarga, jumlah penghasilan keluarga, kepemilikan kendaraan, jumlah anggota keluarga yang bekerja, jumlah anggota keluarga yang sekolah, jenis pekerjaan, umur kepala keluarga, dan luas bangunan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan tesis ini terdiri dari enam bab, sistematika dalam penulisan tesis ini dapat dilihat dibawah ini:

**BAB I PENDAHULUAN**, dalam bab ini dikemukakan tentang informasi secara keseluruhan dari penulisan ini, yang meliputi latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, dalam bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang dijadikan dasar dalam pembahasan dan penganalisaan masalah serta beberapa definisi dari studi literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**, dalam bab ini dikemukakan mengenai pendekatan dari metode yang digunakan dalam pengumpulan data, kompilasi data serta metode untuk menentukan ukuran sampel.

**BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**, dalam bab ini dikemukakan mengenai teknik dan metode pengumpulan data baik primer maupun sekunder kemudian data diolah menjadi sebuah informasi dengan menggunakan metode tertentu dan selanjutnya digunakan sebagai bahan analisis yang akan dijelaskan pada bab selanjutnya.

**BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**, dalam bab ini berisi analisis dan pembahasan serta pemecahan masalah terhadap hasil pengolahan data dengan menggunakan metode yang dijelaskan pada bab 3.

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**, dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, saran-saran berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta rekomendasi yang mungkin dapat dilaksanakan oleh pengambil kebijaksanaan.